

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 September 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 September 2020		30 Juni 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		24,495,801		23,599,331
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	5,202	260	4,710	236
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,106,277	110,628	1,018,486	101,849
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	27,933,194	6,833,273	28,647,990	7,013,395
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,082,485	4,156,513	1,464,754	580,418
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,220	3,220	37,582	37,582
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	6,929,490	753,839	6,459,256	733,582
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	11,851,738	552,238	12,829,258	579,933
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	180,653	180,653	2,413,533	2,413,533
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		12,590,625		11,460,528
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	421,883	349,091	531,975	376,517
10	Arus kas masuk lainnya	542,164	322,853	1,443,637	729,642
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	964,047	671,944	1,975,612	1,106,158
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		24,495,801		23,599,331
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		11,918,681		10,354,369
14	LCR (%)		205.52%		227.92%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 September 2020

Analisis
Persentase LCR triwulanan III tahun 2020 turun 22.4% dari triwulan II 2020 menjadi 205.52%, total rata-rata HQLA untuk triwulan III adalah Rp.24,496 miliar naik 3.80% dan Net Cash Outflows adalah Rp.11,919 miliar naik 15.11% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi Spot dan Swap. Net cash outflows adalah cash outflows minus cash inflow. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.5.5 triliun yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 30 September 2020 adalah Rp.8,804 miliar dengan persentase CAR 35.73% . Persentase LCR untuk triwulan III 2020 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.